The Lalaran Method of Ro'sun Sirah Book's to Increase Arabic Vocabulary Student at Darun Najah Sambikarto Islamic Boarding School | Metode Lalaran Kitab Ro'sun Sirah untuk Meningkatkan Kosakata Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto

Abdul Wahab [1]*, Ulfa Himmatus Sya'adah[2], Edi Kurniawan Farid[3]
[1]Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia.
[2]Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia.
[3]Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia.
Correspondence Address: Abdulwahab9137@gmail.com

Received: 31-05-2023	Revised: 28-06-2023	Accepted: 30-06-2023

Abstract

Arabic is one of the languages that is considered complicated by students and students in Indonesia, but there is also an institution that applies language learning so that the language is liked by students and students. With the right method and preferred by students and students, Arabic will develop faster, this is because many institutions have less developed Arabic. With this problem, the Darun Najah Islamic Boarding School has a vision to provide ro'sun sirah lessons to provide new insights for students. This work aims to introduce the textbook of the Salafiyah Islamic boarding school, namely the book of ro'sun sirah. Which at the Darun Najah Sambikarto Islamic boarding school this book became a book studied by students at the ula level. In this book contains Arabic mufrodat-mufrodat in Javanese so that it can help students to increase memorization of mufrodat to increase vocabulary . This work aims to introduce the textbook of the Salafiyah Islamic boarding school, namely the book of ro'sun sirah. Which at the Darun Najah Sambikarto Islamic boarding school this book became a book studied by students at the ula level. This book contains Arabic mufrodat that uses Javanese so that it can help students to increase memorization of mufrodat to increase their Arabic vocabulary. Therefore we strongly believe that by providing teaching through the book of ro'sun sirah provides development and improvement of mufrodat for students. The reasoning method applied in Islamic boarding schools is to read it using tones or songs so as not to make a boredom for students, the implementation time is when the ngaji diniyah schedule begins. We use analytical descriptive qualitative methods in which we observe learning in Pondok Darun Najah Sambikarto. This observation is through a book called Kitab Ro'sun Sirah (Arabic poetry) which contains Arabic mufrodat and its meaning in Javanese. The purpose of this research is to introduce the book of salaf scholars who can help students to memorize Arabic mufrodat easily, the result of the application of the reasoning method for students is the increase in memorization of Arabic mufrodat santri at the elementary level, so that students will more easily recognize Arabic at this early age.

Keywords: Arabic Vocabulary, Lalaran Method, Ro'sun Sirah Book's

Abstract

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dipandang rumit oleh siswa maupun mahasiswa di Indonesia, namun ada juga sebuah lembaga yang menerapkan pembelajaran bahasa arag agar baha tersebut disukai oleh siswa maupun mahasiswanya. Dengan metode yang tepat dan disukai oleh siswa maupun mahasiswa maka bahasa arab akan berkembang lebih cepat, hal ini dikarenakan banyak lembaga yang bahasa arabnya kurang berkembang. Dengan adanya permasaahan inilah pondok pesantren darun najah memiliki pemkiran untuk memberikan pelajaran ro'sun sirah guna memberikan wawasan baru bagi para santri. Karya ini bertujuan untuk memperkenalkan kitab pelajaran pondok pesantren salafiyah yaitu kitab ro'sun sirah. Yang mana pada pondok pesantren Darun Najah Sambikarto kitab ini menjadi kitab yang dikaji oleh santri pada tingkat *ula*. Dalam kitab ini berisikan mufrodat -mufrodat bahasa Arab yang menggunakan bahasa Jawa sehingga dapat membantu santri untuk menambah hafalan mufrodat guna meningkatkan kosa kata bahasa Arabnya. Oleh sebab itu kami sangat yakin bahawa dengan memberikan pengajaran melalui kitab ro'sun sirah memberikan perkembangan dan peningkatan mufrodat bagi santri. Metode lalaran yang diterapkan dipondok pesantren yaitu dengan membacanya menggunakan nada ataupun lagu sehingga tidak membuat suatu kebosanan bagi santri, waktu pelaksanaannya pada saat jadwal ngaji diniyah dimulai. Metode penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif deskriptik analitik yang mana sifatnya kami melakukan pengamatan

pembelajaran yang ada dipondok darun najah sambikarto. Pengamatan ini melaui Kitab yang dinamakan dengan kitab ro'sun sirah (kitab syair bahasa arab) yang isinya merupakan mufrodat bahsa arab beserta arti dengan bahasa jawa. Tujuan atas penelitian ini adalah guna memperkenalkan kitab ulama salaf yang dapat membeantu santri-santri untuk menghafal mufrodat bahasa arab dengan mudah, hasil dari penerapan metode lalaran bagi santri adalah bertambahnya hafalan mufrodat bahasa arab santri ditingkat dasar, sehingga para santri akan lebih mudah mengenal bahasa arab diusia yang masih dini ini.

Kata Kunci: Kitab Ro'sun Sirah, Mufrodat Bahasa Arab, Metode Lalaran

© 2023 Abdul Wahab, Ulfa Himmatus Sya'adah, Edi Kurniawan Farid


This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.[1] Tanpa adanya sebuah bahasa maka kita akan sulit dalam memahami mengenai sebuah kehidupan. Dapat kita ambil contoh dinegara kita saja sudah memiliki banyak ragam bahasa yang mana bahasa tersebut digunakan oleh suku asli maupun sekolompok orang yang bukan suku asli namun hidup berdampingan. Dengan adanya bahasa masyarakat dapat saling menyampaikan apa yang menjadi keinginan, harapan dan tujuannya, begitupun dengan fungsi bahasa terhadap peserta didik, dengan adanya bahasa maka peserta didik dapat menyampaikan apa yang menjadi ide pokok yang dimiliki peserta didik tersebut, sehingga maksud dan tujuan pendidikan akan tercapai. Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu.[2]

Tak dapat kita pungkiri mengenai peran bahasa terhadap kehidupan manusi disetiap harinya, dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi antara satu dengan yang lain. Bahasa sebagai alat komunikasi manusia memiliki sifat dinamis yang berarti selalu berkembang mengikuti perkembangan manusia dalam berbagai aspeknya.[3] Yangmana Bahasa merupakan media penyalur kehendak manusia, yang memunculkan ekspresi dan menjadikan suatu kerja sama dalam masyarakat. Media penyalur merupakan alat untuk berkomunikasi ataupun menyampaikan apa yang menjadi tujuan, harapan seseorang, dan bila mana kita tidak pernah mengenal bahasa maka kita tidak bisa merasakan tentang hidup sesungguhnya. Alat komunikasi yang dipakai oleh manusia adalah bahasa. Inilah fungsi dasar bahasa yang terlepas dari status dan nilai-nilai sosial. Setelah dihubungkan dalam kehidupan normal manusia yang di dalamnya selalu terikat dengan nilai-nilai dan status bahasa.

Karena kita adalah makhluk yang berbudaya dan beragama maka kita memiliki kekuatan realitas bahasa yang sangat luar biasa. Realitas dapat kita fahami tentang kekuatan eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama yang dapat kita lihat oleh kemampuannya memproduksi karya-karya besar berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya. Namun bahasa juga dapat menjadikan peperangan terhadap antar sesamanya karena

---

[1] Zahratun Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I MI Nurul HakimKediri Lombok Barat Tahun 2015)," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–126. DOI: https://doi.org/10.21009/JPUD.091

[2] Latifah Salim, "Sejarah Pertumbuha dan Perkembangan Bahasa Arab," *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2017): 77. DOI: https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2928

[3] Rifai, "Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Ilmu di Era Globalisasi." http://elibrary.almaata.ac.id/618/7/SRI%20HIDAYATI%20BAB%201-3.pdf

penyalahgunaan bahasa bagi orang-orang yang mempropagandakan masalah-masalah dengan menggunakan bahasa yang tidak benar. Bahasa pula dapat diartikan sebagai sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol *arbitrer* (manasuka) yang digunakan oleh sesorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa, dan bahasa adalah sistem yang terbentuk oleh symbol-simbol, diusahakan, dan dapat berubah untuk mengekspresikan tujuan pribadi atau komunikasi antar individu.

Bahasa dalam dunia ini sangatlah banyak yangmana maksud dan tujuannya sama yaitu sebagai alat komunikasi bagi manusia dimuka bumi ini, ada beberapa bahasa yang terbilang sebagai bahasa yang bersejarah dan cukup tua yaitu bahasa yang sudah ada sejak zaman Rosulullah S.A.W yang menjadi bahasa pokok dalam kitab suci yang menjadi wahyu dari nabi Muhammad s.aw yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang mulia ada yang mengatakan bahwa " أفضل اللغة العربية" dikalangan fikih kalimat ini sering muncul pada bab nikah, karena menurut pendapat ulama aqad nikah yang bagus adalah aqad yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai oleh orang Arab dan umat Islam dan bahasa yang mendapatkan kedudukan tinggi oleh kaum Arab.[4] Hal ini juga menjadi faktor mengapa kitab al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, karena nabi merupakan suku dan berkbangsaan Arab saudi sehingga al-Qur'an juga menggunakan bahasa Arab disisi lain juga bahasa ahli surga kelak adalah bahasa Arab.

Didalam pesantren mungkin sangat tidak asing mengenai lafadz-lafadz yang berasal dari bahasa Arab, namun juga tidak banyak pondok pesantren yang menerapkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi disetiap harinya. Oleh sebab itu tak jarang dipondok pesantren banyak sekali santri-santri yang masih kelabakan dalam berbicara maupun berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab walaupun mereka tak asing dengan bahasa itu. Mayoritas dipondok pesantren salafi ataupun pondok yang terkhusus untuk kajian kitab kuning terfokus dengan kajian nahwu dan shorofnya untuk penggunaan bahasa Arab itu sendiri guna berkomunikasi tidak menjadi acuan utama. Guna mengurangi kekurangan-kekurangan dalam pemenuhan bahasa Arab yang telah menjadi hal biasa bagi kaum pondok pesantren maka dipondok pesantren darun najah sambikarto diberikan pelajaran mengenai kosa kata yaitu melalui kitab ro'sun sirah. Kitab ini merupakan kitab yang berisikan tentang kosa kata bahasa Arab namun artinya menggunaan bahasa jawa pegon.

Metode penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif deskriptik analitik yangmana sifatnya kami melakukan pengamatan pembelajaran yang ada dipondok darun najah sambikarto. Menurut yang kami fahami dari hasil pengamatan yaitu dalam pembelajaran kitab ro'sun sirah pada kelas tingkat ula (kelas alala) poin pertama adalah melalar atau membaca nadzom kitab menggunakan nada, sehingga para santri tidak bosan dan terbilang jenuh. Dengan adanya nada maupun lagu yang digunakan dalam mempelajari kitab ini memudahkan santri untuk menghafalnya. Tujuan penulisan ini adalah guna memperkenalkan karangan kitab ulama salaf yaitu kitab ro'sun sirah dikalangan pesantren maupun luar pesantren, yang mana harapan dan maksud tujuan kami agar dapat memudahkan dan memberikan pengalaman baru terhadap santri-santri khususnya dan untuk kalangan diluar pesantren pada umumnya.

[4] Ahmad Nurcholis and Syaikhu Ihsan Hidayatullah, "Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (2019): 283. DOI: https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.999

Hasil Dan Pembahasan

Bahasa Arab dan Pondok Pesantren

Dapat kita ketahui bahwasanya perkembangan bahasa saat ini sangatlah luar biasa, dan kita dituntut untuk bisa beragam bahasa jika kita memiliki cita-cita untuk menjadi orang yang sukses dikancah nasional maupun internasional. Dengan skil bahasa yang kita kuasai maka akan lebih mudah kita untuk meningkatkan jaringan sosial terhadap orang dalam negeri maupun luar negeri. Namun tak mudah untuk hal tersebut namun kita harus memiliki tekat dan kerja keras untuk mencapai semua itu. Karena didunia ini tak ada yang tidak mungkin selagi manusia masih mauutuk berusaha dan bekerja keras. Telah dikatan didalam hadis من جدّ وجدّ barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti ia akan berhasil.dengan adanya semboyan itu tak menutup kemungkinan kita juga bisa untuk mencapai apa yang telah menjadi cita-cita kita. Dengan banyaknya ragam bahasa yang ada dikancah internasional terdaat satu bahasa yang setiap hari kita lafadz kan namun tak jarang orang bisa faham dengan lafadz itu, yaitu bahasa Arab. Sudah tak asing lagi bagi kalangan muslim mengenai bahasa Arab yangmana setiap hari setidaknya ada lima waktu untuk kita melafadzkan bahasa Arab. Bahasa ini merupakan bahasa yang berada dinegara Arab Aaudi, pada sejarah yang tercatat bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan para nabi-nabi terdahulu dalam berkomunikasi.

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di Gurun Sahara di Semenanjung Arab.[5] Dari pengertian diatas merupakan pengertian secara istilah, yangmana menurut bahasa "Arab" berarti Gurun Sahara, atau tanah tandus tanpa air dan tanpa pohon untuk tumbuh.[6] sedangkah "bahasa" adalah alat komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan apa yang menjadi keinginan, harapan maupun tujuan. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang termasuk rumpun bahasa-bahasa Semit yang berdiam di sebelah selatan, tepatnya di wilayah Irak. Alangkah mulianya bahasa Arab yangmana digunakan oleh orang-orang pilihan Allah swt. Lebih agungnya lagi al-Qur'an merupakan mu'jizat nabi Muhammad saw terbesar yang berbahasa Arab. Sangatlah mulia bagi kaum muslimin bilamana mempelajari bahasa tersebut. Bahasa Arab terbagi menjadi 2 bagian diantaranya adalah :

1. Bahasa Arab Baidah

   Bahasa Arab Baidah disebut pula bahasa Arab al-Nuqusy, bahasa ini menurut sejarah yaitu bahasa yang informasinya diperoleh dari lempeng batu, lembaran plepah kurma. Pada dasarnya bahasa Arab baidah sudah hilang ditelan masa yang pada saat ini juga tidak ditemukan bahasa itu lagi, pada zaman itu yang menggunakan bahasa Arab baidah adalah kalangan kaum yang berada disebelah utara kota hijaz. Bahasa Arab Baidah terbagi menjadi 3 bagian yang dapat kita fahami diantaranya adalah sebagai berikut:

   a. Baidah Lihyaniayah

      Kata ini diambil dari nama kabilah atau suku yang bernama lihyan yang bertempat tinggal di sebelah utara kota Hijaz.

   b. Baidah Samudiah

      Kata ini diambil dari suku Samud sebagaimana yang dikisahkan dalam al-Qur'an dan direkam pula dalam kitab perjanjian lama baik Yunani maupun Roma, dan masyhur disebut di

[5] Manhaj At-taqlibiyah Shariyyah, Bahasa Arab, and Bahasa Arab, "Diterbitkan Tujuan:" 3, no. 2 (2022): 192–202. DOI: https://doi.org/10.59141/japendi.v3i02.559

[6] Latifah Salim, "Sejarah Pertumbuha dan Perkembangan Bahasa Arab," *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2017): 77. DOI: https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2928

dalam sejarah jahili. Suku ini diperkirakan mendiami wilayah antara Hijaz dan Nejed dekat Damaskus. Bahasa Samud ini diperkirakan pada abad ke 3 dan 4 M.

c. Baidah Safawiyah

Adapun informasi tentang suku ini diperoleh melalui prasasti yang penulisannya diperkirakan antara abad ketiga dan keenam Masehi. Demikianlah ketiga dialek tersebut yang termasuk bagian dari bahasa Arab Baidah.

2. Bahasa Arab Baqiyah

Bahasa Arab Baqiyah adalah bahasa yang masih dipakai oleh bangsa Arab dalam kesusasteraan, tulisan dan karangan. Bahasa Arab ini merupakan bahasa yang digunakan diwilayah Nejed dan Hijaz sampai tersebar kebeberapa wilayah yang berada di Arab Saudi diantaranya adalah Palestina, Kuwaid, Yordania, Libanon, Emirat Arab, Libia, Irak, Mesir, Sudan Al-Jazair, Maroko, Malta, dan Syiriah.

Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat dan media bagi para santri putra maupun santri putri untuk mengkaji kajian kitab-kitab ulama salaf yaitu kitab kuning, didalam pondok pesantren terdapat guru yang biasa dipanggil sebagai "ABAH" untuk sebutan tokoh penting (Kyai) pondok pesantren dan "IBU/UMI" untuk sebutan/panggilan istri dari seorang kiai tersebut, dan untuk sebutan duriyah (keluarga) anak cucunya jika laki disebut "GUS" dan jika perempuan disebut "NING". Mungkin sudah tidak asing untuk kita dengarkan mengenai isim alam kunyah ini.

Menurut pendapat ilmuan, istilah pondok pesantren adalah dua istilah yang mengandung satu arti.[7] Kata pondok berasal dari bahasa Arab "fundug" yang berarti "hotel atau asrama",[8] dan kata pesantren berasal dari kata santri dengan awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti "tempat tinggal para santri". Dapat kita simpulkan bahwasanya pondok pesantren adalah asrama yang digunakan untuk santri bertempat tinggal. Pondok pesantren merupak lembaga pendidikan Non formal yang tidak terlebit dengan aturan pemerintah mengenai kurikulumnya semua keputusan adalah kebijkana dan dari hasil rapat para kyai dan asatidz atau guru-guru pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada program keagamaan yang dibina oleh seorang kyai yang biasa kita sebut dengan sebutan "ABAH".

Pondok pesantren darun najah merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1992 yang dididirkan oleh KH. Sahlan Abdullah dan diasuh oleh KH. Abdul Ghofar, S.Pd.I. Pondok Pesantren Darun Najah memiliki sebuah pendidikan yang dinamakan dengan Madrasah Diniyah, Madrasah diniyah yang merupakan miniatur pendidikan pesantren memiliki visi dan misi mencetak generasi yang memiliki kemampuan spiritual, sosial, dan intelektual yang baik.

Pesantren sesungguhnya merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yang secara nyata telah melahirkan para Ulama.[9] Sudah tidak diragukan lagi mengenai Pondok Pesantren yang ada di Indonesia terdapat pondok-pondok tua yang sudah berdiri sejak zaman penjajahan dulu. Tidak sedikit para santri dan ulama yang ikut serta dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, banyak ulama-ulama yang memiliki pemikiran pemikiran dengan tujuan kemerekaan sehingga dengan ggasan tersebut para ulama dan santri bersatu untuk melawan penjajah karena membela tanah air adalah

---

[7] Ibrahim Malang, "oleh : Rahmat Rizal Hidayat" (2014). http://etheses.uin-malang.ac.id/9000/

[8] Hendi Kariyanto, "Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern," *Jurnal Pendidikan "Edukasia Multikultura"* 2, no. 2 (2020): 22–23. DOI: http://dx.doi.org/10.29300/jem.v2i2.4646

[9] Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61–82. DOI: https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097

salah satu dari kewajiban bagi seluruh masyarakat Indonesia dan jika mati didalam peperangan hukumnya adalah mati syahid.

Metode Lalaran

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani "Imetodos", kata ini bersal dari dua kata yaitu "Metha" yang berarti melalui atau melewati dan "Hodos" jalan atau cara.[10] Dapat diartikan metode adalah cara yang digunakan untuk menuju tujuan. Adapun menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa metode adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.[11] Dengan cara ataupun metode lalaran ini diharapkan dapat memberikan perubahan bagi santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto.

Sedangkan lalaran merupakan membaca atau melagukan nadzom kitab menggunakan lagu maupun tidak. Dilakukan oleh para santri membacanya dengan berulang ulang minimal 3 X dalam 1 waktu. Kegiatan ini cukup memberikan suasana belajar lebih efektif, dimana santri belaja menggunakan lagu maupun seni dalam melafadzkan kosa kata dalam kitab ro'sun sirah. Tanpa disadari karena sudah terbiasa diucapkan lisan maka dengan sendirinya akan memudahkan untuk menghafal maupun mengucapkannya. Pendapat lain mengatakan bahwa lalaran merupakan teknik hafalan yaitu santri menghafal suatu teks atau kalimat tertentu dari kitab yang dipelajarinya.[12]

Kitab ini menjadi slaah satu pelajaran yang terdapat pada Madrasah Diniyah tingkat ula, jika di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto kitab ini diajarkan dikelas ALALA yangmana mayoritas santri yang mengisi kelas tersebut terbilang anak-anak. Sehingga penting adanya pengenalan bahasa Arab sejak dini sehingga kelak dewasa sudah tidak asing lagi dengan bahasa Arab terutama pada pelafalan kosakata bahasa Arab. Hal ini dilakukan karena pengenalan bahasa Arab sejak dini membawa efek yang positif bagi anak, yaitu anak yang mempunyai kelebihan intelektual, kemampuan akademik, berbahasa dan sosial.[13] Jika santri santri sudah terbiasa dengan kosa kata bahasa Arab maka akan lebih mudah dalam menulis maupun mengingat lafadz sesuai dengan artinya. Walaupun pada dasarnya tak semua lafadz hanya memiliki satu makna namun ada juga kosa kata yang satu lafadz terdapat banyak maknanya. Kosa kata merupakan sekumpulam kata yang familiar didengar oleh masyarakat maupun kelompok, Kosa kata dalam bahasa Arab dibagi menjadi dua: kosa kata yang didapat dari asal peletakannya, seperti nama benda-benda mati di dunia ini; dan kosa kata yang berasal dari kata yang lain, seperti kata مفتاح (kunci) yang berasal dari kata فتح (membuka), مكناس (sapu) berasal dari كنس (menyapu), حافظ (penghafal) حفظ berasal dari kata (menjaga).[14]

[10] Sri Hidayati, "Penerapan Metode Lalaran Dalam Menghafal Nadhom Ilmu Nahwu pada Santri Putra Pondok Pesantren Al Miftah Jatingarang Kidul Jatisarono Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta," *Skripsi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata*, 2014. http://elibrary.almaata.ac.id/618/7/SRI%20HIDAYATI%20BAB%201-3.pdf

[11]Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–192. DOI: https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576

[12] Erlin Nurul Hidayah and Suko Susilo, "Tradisi Lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri," *Intelektual* 10, no. April (2020). DOI: https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index

[13] Moh Aziz Arifin and Sukandar Sukandar, "Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam di Pedesaan," *Al'Adalah* 24, no. 1 (2021): 11–17. DOI: https://doi.org/10.35719/aladalah.v24i1.44

[14] Hasyim Asy'ari, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 21–28. DOI: https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5

Pengertian, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan Kitab Ro'sun Sirah

Nama Kitab Ro'sun Sirah diambilkan dari mufrodat dalam bait pertama dalam kitab tersebut, ro'sun yang memiliki makna dalam bahasa Jawa sirah (kepala).[15] Kitab ro'sun sirah merupakan kitab karangan Zabidi Hasbullah[16] yang berisikan nadzoman yang berisikan mufrodat bahasa Arab sederhana dengan langsung diberikan makna disetiap lafadznya dengan bahasa jawa pegon. Kitab Ro'sun Sirah diambil dari bait pertama kitab ini yaitu رأس yang artinya adalah سيراه (sirah) atau yang artinya adalah kepala. Mata pelajaran Ro'sun Sirah merupakan pelajaran setara dengan bahasa Arab di tingkat ula[17] Dalam pondok pesantren darun najah kitab ini diajarkan kepada santri-santri tingkat ULA yaitu pada kelas ALALA yangmana santri diarahkan untuk hafalan dan melalar nadzom bahasa Arab tersebut. Kitab ini merupaka kitab kecil yang diterbitkan oleh percetakan Darul Mubtadi-ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Kitab ini terdiri dari 9 (sembilan) bab disetiap babnya memiliki jumlah nadzom dan pembahasan yang berbeda. Dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Sub Bab Kitab Ro'sun Sirah

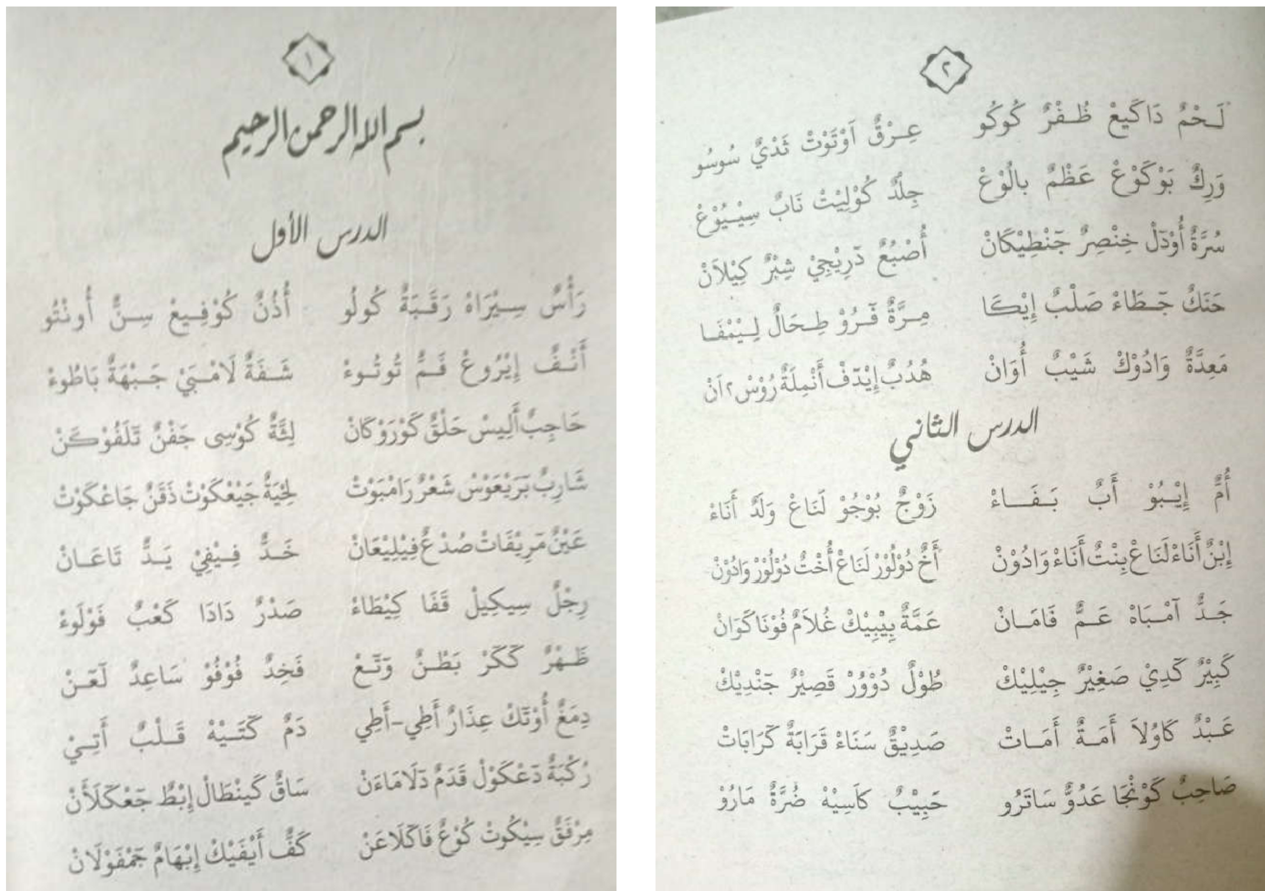
No	Bab	Pembahasan	Jumlah Nadzom
١	الدرس الأول	Mufrodat Anggota Tubuh	١٥
٢.	الدرس الثاني	Mufrodat Isim Alam Kunyah	٦
٣	الدرس الثالث	Mufrodat Guru dan Perlatan Belajar	٥
٤	الدرس الرابع	Mufrodat Keterangan	٤
٥	الدرس الخامس	Mufrodat Satelit dan Buah-Buahan	٦
٦	الدرس السادس	Mufrodat Hewan-Hewan	١٢
٧	الدرس السابع	Mufrodat Bangunan	٦
٨	الدرس الثامن	Mufrodat Bilangan dan Waktu	٥
٩	الدرس التاسع	Mufrodat Sifat dan Perbuatan	١٧

[15] Mochamad Hasyim and Amang Fathurrohman, "Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodat dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah Bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula," *Studi Arab* 9, no. 2 (2019): 147–160. DOI: https://doi.org/10.35891/sa.v9i2.1298

[16] Dimara Kusuma Hakim Indah Wulandari, "Pengembangan Aplikasi Kitab Ro'Sun-Sirah Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Jurnal Media Pratama* 16, no. 1 (2022): 29–41. https://jurnal.inf.co.id/index.php/jurnalmediapratama/article/view/238

[17] Linda Lailatul Rohmah and Khoirotul Izzah, "Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Pada Materi Kitab Ro'sun Sirah Di Desa Butuh," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 1, no. 3 (2020): 189–201. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/500/412

Terdapat bermacam-macam isi didalam setiap babnya yang mana semua sudah diringkas dalam sebuah bait nadzom seperti gambar dibawah ini:



١

بسم الله الرحمن الرحيم

الدرس الأول

رأس سيراه رقبة كولو — أذن كوفيغ سن أونتو
أنف إيروغ فم توتوء — شفة لامبي جبهة باطوء
حاجب أليس حلق كوروكان — لثة كوسي جفن تلفوكن
شارب بريغوس شعر رامبوت — لحية جيغكوت ذقن جاغكوت
عين مريقات صدغ فيليغان — خد فيفي يد تاغان
رجل سيكيل قفا كيطاء — صدر دادا كعب فولوء
ظهر گگر بطن وتغ — فخذ فوفو ساعد لعن
دمع أوتك عذار أطي-أطي — دم كتيه قلب أتي
ركبة دغكول قدم دلاماءن — ساق گينطال إبط جغكلان
مرفق سيكوت كوع فاكلاعن — كف أيفيك إبهام جمفولان

٢

لحم داگيغ ظفر كوكو — عرق أوتوت ثدي سوسو
ورك بوكوغ عظم بالوغ — جلد كوليت ناب سيئوغ
سرة أودل خنصر جنطيكان — أصبع دريجي شبر كيلان
حنك جطاء صلب إيكا — مرة فرو طحال ليمفا
معدة وادوك شيب أوان — هدب إيدف أنملة روس٢ان

الدرس الثاني

أم إيبو أب بفاء — زوج بوجو لناغ ولد أناء
إبن أناء لناغ بنت أناء وادون — أخ دولور لناغ أخت دولور وادون
جد أمباه عم فامان — عمة بيبيك غلام فونا گوان
كبير گدي صغير جيليك — طول دوور قصير جنديك
عبد كاولا أمة أمات — صديق سناء قرابة گرابات
صاحب كونجا عدو ساترو — حبيب كاسيه ضرة مارو

Gambar 2. Contoh Nadzom Kitab Ro'sun Sirah

Dengan adanya pembelajaran mngenai bahasa Arab ini yang diringkas dalam bentuk syair/nadzoman dapat memberikan perubahan dan perbedaan bagi santri-santri yang mempelajarinya dan yang tidak pernah belajar mengenai pelajaran tersebut. Sesuai dengan hasil dan pembahasan diatas banyak sekali manfaat atas hadirnya kitab ini, perubahan-perubahan yang dimiliki oleh santri putra maupun santri putri nampak dari hafalan mufrodat bahasa Arabnya. pelajaran ini diletakkan dikelas pada tingkat yang paling bawah, hal ini bertujuan untuk memberikan sebuah pengenalan bahasa Arab mulai dari usia dini. Perubahan ini sudah tidak asing lagi bagi santri, karena kitab ini merupakana sebuah karangan yang berupa syair Arab yang berbentuk sebuah syair/nadzom sehingga dalam mempelajarinya penuh dengan lagu. Pada tahun ajaran baru banyak santri yang belum memiliki hafalan mufrodat bahasa Arab terkhusus santri baru dengan jumlah yang banyak, namun setelah berjalannya waktu dengan adanya mata pelajaran ini para santri mulai memiliki hafalan mufrodat bahsa arab dengan jumlah yang lebih banyak, kelebihan dari hadirnya karangan ini salah satunya adalah tidak ada tekanan terhadap santri untuk menghafal, namun dengan seringnya dibaca dan dilalar menggunakan sebuah lagu maka dengan sendirinya santri akan dapat menghafal dengan mudah.

Dengan adanya kitab ini memberikan hal baru bagi santri yang pada sebelumnya masih buta akan bahasa Arab. Pada umumnya bahasa arab adalah salah satu bahasa asing yang sulit bagi orang-orang yang belum mengenal bahasa Arab, oleh sebab itu kehadiran kitab ini diharapkan dapat

memberikan kesan bagi para santri untuk memperkenalkan bahwasanya bahasa arab itu tidak sesulit yang difikirkan sebelumnya. Metode yang digunakan guna meningkatkan minat santri dipondok pesantren darun najah sambikarto yaitu lalaran, yang mana santri melalar (membaca) menggunakan nada maupun lagu. lalaran sendiri telah diterapkan dipondok pesantren sejak berdirinya pondok pesantren ditahun 1992 M hingga sekarang, waktu pelaksanaan lalaran kitab ini adalah Pukul 19:00 WAB lebih tepatnya diwaktu jam pelajaran diniyah dimulai. Sebelum guru melanjutkan pelajarannya maka terlebih dahulu santri secara bersama-sama untuk melalar nadzom kitab ro'sun sirah yang kemaren telah dijelaskan oleh guru mata pelajaran. Setelah para santri melalar nadzom tersebut kemudian guru membacakan lagi nadzom – nadzom yang belum diajarkan kepada para santri, lalaran ini dilaksnakan pada sebelum dan sesudah pelajan jadi metode ini sangat diprioritaskan oleh guru mata pelajaran.

Kitab ini memiliki beberpa manfaat dan kelebihan diantaranya adalah disajikan menggunakan tampilan yang sederhana sehingga anak-anak atau pengguna dewasa mudah mengerti apa yang disampaikan, disetiap lafadz langsung terdapat artinya, dapat dilagukan dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan kesan baru, kitab tidak terlalu mahal namun sangat bermanfaat. Adapun beberapa kekurangan yang mungkin bisa dikembangkan lagi untuk kedepannya sehingga akan ada perubahan dan pembaruan. Diantara kekurngannya adalah penggunaan bahasa jawa pegon pada maknanya, tidak terdapat gambar untuk memberikan gamabaran ataupun keterangan maksud dan tujuan mufrodatnya.

Penutup

Bahasa merupakan alat utuk berkomunikasi antara orang satu dengan yang lainnya sehingga akan terwujud tujuan hidup dengan baik, dan pada dasarnya dengan keragaman bahasa terdapat satu bahasa yang tidak boleh kita lupakan dan mungkin sangat perlu untuk dipelajari yaitu bahasa Arab dimana disetiap hari kita tak terlepas dengan melafadzkan bahasa Arab didalam lima waktu sholat. Dengan begitu didalam Pondok Pesantren diberikan sebuah rujukan untuk memudahkan santri belajar mengenai bahasa Arab melalu pembelajaran kitab ro'sun sirah yang dikarang oleh ulama besar yang bernama Zabidi .

Acknowledgment

Dengan selesainya artikel penelitian ini kami ucapkan rasa syukur kami kehadirat Allah s.w.t yang telah memberikn hidayahnya kepada kami, namun hal ini juga tak terlepas dari bantuan santri-santri Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto dan kami sangat berterimakasih kepada semua dosen dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung yang telah memberikan masukan dan bimbingannya sehingga kami dapat menyelasaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Bibliografi

Arifin, Moh Aziz, and Sukandar Sukandar. "Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam di Pedesaan." *Al'Adalah* 24, no. 1 (2021): 11–17. DOI: https://doi.org/10.35719/aladalah.v24i1.44

Asy'ari, Hasyim. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 21–28. DOI: https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5

Fajriah, Zahratun. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015)." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–126. DOI: https://doi.org/10.21009/JPUD.091

Fanani, Ahwan. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–192. DOI: https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576

Hasyim, Mochamad and Amang Fathurrohman, "Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodat dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah Bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula," *Studi Arab* 9, no. 2 (2019): 147–160. DOI: https://doi.org/10.35891/sa.v9i2.1298

Hidayah, Erlin Nurul, and Suko Susilo. "Tradisi Lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri." *Intelektual* 10, no. April (2020). https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index

Hidayati, Sri. "Penerapan Metode Lalaran dalam Menghafal Nadhom Ilmu Nahwu pada Santri Putra Pondok Pesantren Al Miftah Jatingarang Kidul Jatisarono Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta." *Skripsi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata*, 2014. http://elibrary.almaata.ac.id/618/7/SRI%20HIDAYATI%20BAB%201-3.pdf

Indah Wulandari, Dimara Kusuma Hakim. "Pengembangan Aplikasi Kitab Ro'Sun-Sirah Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Media Pratama* 16, no. 1 (2022): 29–41. https://jurnal.inf.co.id/index.php/jurnalmediapratama/article/view/238

Kariyanto, Hendi. "Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern." *Jurnal Pendidikan "Edukasia Multikultura"* 2, no. 2 (2020): 22–23. https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4646. DOI: http://dx.doi.org/10.29300/jem.v2i2.4646

Malang, Ibrahim. "oleh : Rahmat Rizal Hidayat" (2014). http://etheses.uin-malang.ac.id/9000/

Nurcholis, Ahmad and Syaikhu Ihsan Hidayatullah, "Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (2019): 283. DOI: https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.999.

Rohmah, Linda Lailatul, and Khoirotul Izzah. "Program Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa pada Materi Kitab Ro'sun Sirah di Desa Butuh." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 1, no. 3 (2020): 189–201. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/500/412

Salim, Latifah. "Sejarah Pertumbuha dan Perkembangan Bahasa Arab." *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2017): 77. DOI: https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2928

Shariyyah, Manhaj At-taqlibiyah, Bahasa Arab, and Bahasa Arab. "Diterbitkan Tujuan:" 3, no. 2 (2022): 192–202. DOI: https://doi.org/10.59141/japendi.v3i02.559

Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." DOI: https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097